

RINGKASAN PENELITIAN

DAIMUL HASAN SIREGAR, Efektifitas Herbisida Isopropenilamina Glifosat Untuk Pengendalian Gulma Pada Areal Lahan Kering, dibawah bimbingan Prof.Dr.Ir. S.J. Damanik, MSc sebagai ketua dan Ir. Jonis Ginting, MS sebagai anggota komisi pembimbing.

Penelitian dilaksanakan di areal lahan percobaan program studi Kehutanan USU Medan, dengan ketinggian tempat \pm 25 meter di atas permukaan laut. Penelitian ini berlangsung selama 3 bulan dimulai dari bulan Agustus sampai dengan Oktober 2003.

Penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 2 faktor perlakuan yaitu : Dosis Herbisida Isopropenilamina Glifosat (sebagai faktor pertama) dengan 5 taraf ($D_0 = 0$ l/Ha, $D_1 = 1$ l/Ha, $D_2 = 2$ l/Ha, $D_3 = 3$ l/Ha dan $D_4 = 4$ l/Ha) dan Frekuensi aplikasi (sebagai faktor kedua) dengan 3 taraf ($F_1 = 1$ kali aplikasi, $F_2 = 2$ kali aplikasi dengan interval 10 hari dan $F_3 = 3$ kali aplikasi dengan interval 10 hari).

Sehingga diperoleh 15 kombinasi perlakuan dengan 3 ulangan jadi terdapat 45 plot penelitian.

Parameter yang diamati adalah jenis gulma (sebelum aplikasi, 10 hari setelah aplikasi (HSA), 20 HSA, 30 HSA dan 40 HSA), dan bobot kering gulma (sebelum aplikasi, 10 HSA, 20 HSA, 30 HSA dan 40 HSA).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dosis herbisida Isopropenilamina Glifosat berpengaruh nyata terhadap bobot kering gulma (terjadi penurunan bobot kering) pada pengamatan 30 HSA dan 40 HSA sedangkan pada pengamatan

sebelum aplikasi, 10 HSA dan 20 HSA belum menunjukkan pengaruh yang nyata, dan frekuensi aplikasi tidak berpengaruh nyata terhadap bobot kering gulma pada semua waktu pengamatan. Interaksi antara dosis herbisida dan frekuensi aplikasi juga memberikan pengaruh yang tidak nyata terhadap bobot kering gulma pada semua waktu pengamatan.